

ABSTRACT

Sifaul Husna 130541100028. *Life Satisfaction of Farmers with Status of Civil Servants. Script. Study Psychology, Faculty of Social and Culture in University of Trunojoyo Madura, 2017.*
xv+88 Page +10 Appandeces.

This study aims to determine the satisfaction of farmers living with the status of civil servants. In this study researchers used qualitative research methods with phenomenology approach. The sample determination in this study using purposive sampling with three people as the subject. Criteria of the subjects studied are farmers with civil servant status, with a range of age 40 to 55 years old, male, and already married. The location of this research was conducted in Pamekasan Regency. Methods of data collection using semi structured interviews and analytical techniques used in this study of data reduction, data presentation, and verification or withdrawal of conclusions. The results showed that the satisfaction of farmers living with the status of civil servants is seen from the five components of life satisfaction are: 1). Zest vs apathy; farmers who have the status of civil servants have a high enthusiasm and farmers who have the status of civil servants feel happy with the activities undertaken every day because it can continue the business of parents, have interest and talent in trying to farm and can increase income. 2) Resolution vs. fortitude; peasants with the status of civil servants are aware that in berusaha not guarantee to get satisfactory results because of the many obstacles but the subject does not resign. Subjects are responsible and seek appropriate solutions for their farming. 3) Congruence between desired and achieved goals; farmers who have the status of civil servants are satisfied because of the farming needs of family needs are met such as food needs, the needs of school children and subjects can perform the pilgrimage. 4) Positive self-concept; farmers who are civil servants are satisfied and proud if the results obtained in trying to farm more than other farmers because the subject using the right way or technique in trying to farm. 5) Mood tone; farmers with civil servant status have high optimism because the subject remains spirit and does not give up even though the result of farm effort is not as expected and the subject is sure that God's

Keywords : *Life satisfaction, Farmer, Civil Servants*

References : 28 (1961-2015)

ABSTRAK

**Sifaul Husna 130541100028. Kepuasan Hidup Petani Yang Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) . Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2017.
xv + 88 halaman+11 lampiran.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan hidup petani yang berstatus PNS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan tiga orang sebagai subjek. Kriteria subjek yang diteliti adalah petani yang berstatus PNS, dengan rentangan usia 40 sampai 55 tahun, laki-laki, dan sudah berkeluarga. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pamekasan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan hidup petani yang berstatus PNS terlihat dari lima komponen kepuasan hidup yaitu: 1). *Zest vs apathy*; petani yang berstatus PNS memiliki antusiasme yang tinggi serta petani yang berstatus PNS merasa senang dengan aktifitas yang dilakukan setiap hari karena dapat melanjutkan usaha orang tua, memiliki minat dan bakat dalam berusaha tani serta dapat menambah penghasilan. 2) *Resolution vs fortitude*; petani yang berstatus PNS sadar bahwa dalam berusahatani tidak menjamin mendapatkan hasil yang memuaskan karena banyaknya kendala namun subjek tidak pasrah begitu saja. Subjek bertanggung jawab dan mencari solusi yang tepat untuk usaha taninya 3) *Congruence between desired and achieved goals*; petani yang berstatus PNS merasa puas karena dari hasil usaha tani kebutuhan keluarganya terpenuhi seperti kebutuhan makan, kebutuhan anak sekolah dan subjek bisa menunaikan ibadah haji. 4) *Positive self-concept*; petani yang berstatus PNS merasa puas dan bangga jika hasil yang diperoleh dalam berusaha tani melebihi petani lain karena subjek menggunakan cara atau tehnik yang tepat dalam berusaha tani. 5) *Mood tone*; petani yang berstatus PNS memiliki optimistik yang tinggi karena subjek tetap semangat dan tidak menyerah walaupun hasil usaha tani tidak sesuai dengan yang diharapkan dan subjek yakin bahwa rejeki Allah yang menentukan.

Kata kunci: Kepuasan Hidup, Petani, Pegawai Negeri Sipil

Daftar pustaka: 28 (1961-2015)